

## PEMBERDAYAAN APARATUR PEMERINTAHAN DESA BERBASIS TERTIB ADMINISTRASI DALAM MENINGKATKAN LAYANAN MASYARAKAT

Misbachul Ulum<sup>1</sup>, Suyanti<sup>2</sup>, Ernawati Rahayuningsih<sup>3</sup>, Hisbullah Huda<sup>4</sup>  
[misbachulu956@gmail.com](mailto:misbachulu956@gmail.com)<sup>1</sup>, [suyantijoe@gmail.com](mailto:suyantijoe@gmail.com)<sup>2</sup>, [ernawatirahayuningsih@gmail.com](mailto:ernawatirahayuningsih@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[bungapinguin@gmail.com](mailto:bungapinguin@gmail.com)<sup>4</sup>

Universitas Darul U'lum Jombang

### ABSTRAK

Pemerintahan desa sebagai andalan pelayanan publik di tingkat desa berperan penting dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik. Tertib administrasi merupakan kunci utama tercapainya pelayanan yang efektif, efisien, dan akuntabel. Jurnal ini mengkaji konsep pemberdayaan aparatur desa dalam tertib administrasi, pentingnya pelatihan perangkat desa untuk administrasi pelayanan, dan strategi implementasinya. Kajian mengenai teori dan metode yang mendasari akuntabilitas serta pelatihan ini juga dibahas. Pemberdayaan aparatur desa berbasis tertib administrasi bertujuan untuk membekali pengetahuan dan keterampilan kepada perangkat desa tentang tertib administrasi pelayanan, meningkatkan kemampuan perangkat desa dalam mengelola administrasi pelayanan dengan baik untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik yang diberikan kepada masyarakat. Strategi pelaksanaan untuk pelatihan aparatur administrasi pelayanan desa dapat dilaksanakan dengan metode observasi dan bimbingan teknis. Strategi yang dipilih harus disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi pemimpin desa. Memberikan aparat desa sarana untuk mengandalkan ketertiban administrasi, dengan penekanan terutama pada pelatihan aparat desa dalam penyelenggaraan pelayanan, merupakan langkah untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik didesa. Dengan melaksanakan pelatihan yang efektif dan berkelanjutan, aparatur desa akan mampu mengelola administrasi dengan baik dan memberikan pelayanan publik yang berkualitas kepada masyarakat.

**Kata Kunci:** KKM, Pemberdayaan Aparatur Desa, Tertib Administrasi, Pelatihan Perangkat Desa, Pelayanan Publik, Pemerintahan Desa.

### ABSTRACT

*Village government as the mainstay of public services at the village level plays an important role in realizing good governance. Orderly administration is the main key to achieving effective, efficient and accountable services. This journal examines the concept of empowering village officials in orderly administration, the importance of training village officials for service administration, and implementation strategies. A study of the theories and methods underlying accountability and training is also discussed. Empowering village officials based on orderly administration aims to provide knowledge and skills to village officials regarding orderly service administration, increasing the ability of village officials to manage service administration well to improve the quality of public services provided to the community. The implementation strategy for training village service administration officials can be carried out using observation methods and technical guidance. The strategy chosen must be adapted to the needs and conditions of the village leader. Providing village officials with the means to rely on administrative order, with particular emphasis on training village officials in service delivery, is a step towards improving the quality of public services in villages. By carrying out effective and sustainable training, village officials will be able to manage administration well and provide quality public services to the.*

**Keywords:** KKM, Empowerment of Village Officials, Orderly Administration, Training of Village Officials, Public Services, Village Government.

## **PENDAHULUAN**

Universitas Darul Ulum ( UNDAR ) adalah salah satu Perguruan Tinggi Swasta Indonesia yang terletak di Kota Jombang, Jawa Timur. Sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Pendidikan Tinggi, UNDAR dalam oprasionalnya mengupayakan tidak hanya tujuan pendidikan, namun juga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, sebagaimana diatur dalam Tridharma Perguruan Tinggi. Dalam Tridharma Perguruan Tinggi dharma masyarakat oleh perguruan tinggi sering disimbolkan sebagai suatu sosial di mana pihak pihak terkait memberikan bantuan dan pelayanan yang tulus dan Ikhlas. Penyelenggaraan pengabdian masyarakat sebagai salah satu dharma perguruan tinggi UNDAR dalam rangka berbagai program yang ditujukan kepada kedua mahasiswa tersebut.

Selain dosen, sebagai tenaga mengajar, juga tidak dikecualikan kewajiban pengabdian masyarakat ini. Diantara sekian banyak kegiatan pengabdian masyarakat, pengabdian utama yang dilakukan oleh mahasiswa UNDAR adalah program Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM). KKM merupakan wahana penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, yang dilaksanakan di luar kampus dalam rangka jadwal, dan persyaratan tertentu. Kegiatan KKM berbentuk kegiatan lapangan bagi mahasiswa yang mengikuti program pendidikan baguan akhir. menempuh bagian akhir. Program ini bersifat wajib bagi semua mahasiswa, karena meyakini bahwa program ini mampu mendorong empati, dan dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di masyarakat. Sebelum memulai kegiatan KKM lainnya, mahasiswa terlebih dahulu melakukan observasi di lapangan untuk melihat kondisi dan keadaan lokasi desa. Berdasarkan hasil observasi yang kami lakukan di Desa Gondek kecamatan Mojowarno, Kabupaten Jombang, masih ada beberapa yang perlu mendapat perhatian khusus yaitu Tidak adanya sistem penilaian kinerja yang objektif dan berkelanjutan, ering kali aparaturnya desa tidak mendapatkan pelatihan dan pengembangan yang memadai untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka.. Dengan hal tersebut, kelompok kami mengangkat judul “PEMBERDAYAAN APARATUR PEMERINTAHAN DESA BERBASIS TERTIB ADMINISTRASI DALAM MENINGKATKAN LAYANAN MASYARAKAT”.

Tertib administrasi adalah suatu keadaan di mana segala kegiatan penyelenggaraan organisasi atau instansi berjalan dengan teratur, rapi, dan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Rendahnya kompetensi dan kemampuan dalam mengelola administrasi desa, pengelolaan keuangan, dan pelayanan publik dan Sulitnya mengidentifikasi pegawai yang berkinerja baik dan yang memerlukan perbaikan. Oleh kaenya, berdasarkan data, semua terjadi akibat tidak adanya sistem penilaian kinerja yang objektif dan berkelanjutan dan tidak mendapatkan pelatihan dan pengembangan yang memadai untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka.

## **METODE PENELITIAN**

Kegiatan sosialisasi pelatihan Pelatihan dan Pengembangan Kapasitas memperbaiki sistem penilaian kinerja yang objektif dilaksanakan di Desa Gondek kecamatan Mojowarno, Kabupaten Jombang provinsi Jawa Timur. Sasaran pada kegiatan ini adalah Aparatur Pemerintahan Desa. Kegiatan ini dilakukan dengan mensosialisasikan pengertian dan cara Adminitrasi yang tertib, serta memberikan program pelatihan yang berkelanjutan kepada Aparatur desa. Metode pelaksanaan dalam kegiatan sosialisasi ini, yaitu diawali dengan survey lokasi di desa Gondek, bersosialisasi dengan masyarakat dan menenmukan potensi desa. Setelah melakukan survey lokasi kelompok E melakukan rapat Evaluasi untuk mengevaluasi potensi desa, permasalahan yang ada didesa dan mencari solusi permasalahan yang ada dan untuk mencapai target kegiatan. KKM memberikan sosialisasi dalam bentuk pelatihan administrasi pelayanan. Padatgl 31 mei 2023 bertempat di Desa Gondek. Kegiatan

ini dilaksanakan pada pukul 09.00 WIB. Kegiatan ini didampingi Oleh Dosen DPL serta dihadiri pemerintahan desa dan teman teman KKN dengan sasaran pemerintah yang ada di Desa Gondek.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dari hasil pelatihan yang kami lakukan, kami mengetahui sejauh mana pengetahuan aparat desa Gondek tentang administrasi dimana ada yang paham betul dan ada juga yang tidak tau apa apa tentang administrasi. Oleh karena itu, kelompok E melaksanakan sosialisasi administrasi pelayanan pada minggu kedua yang direncanakan, guna memberikan pemahaman yang lebih baik kepada mereka yang belum mengetahui atau penyegaran bagi mereka yang sudah mengetahui. Kurangnya pelatihan dan pengembangan aparatur desa merupakan salah satu faktor utama yang menghambat kemajuan desa di Indonesia. Upaya-upaya yang dilakukan oleh pemerintah, organisasi non-pemerintah, dan perguruan tinggi dalam bentuk pelatihan, pendampingan, dan pembinaan perlu terus dioptimalkan untuk meningkatkan kapasitas dan kinerja aparatur desa. Dengan demikian, upaya nyata kegiatan KKM ( Kuliah Kerja Mahasiswa) program pelatihan dan bimbingan teknis yang dilakukan oleh KKM UNDAAR, sering kali bekerja sama dengan lembaga pendidikan atau organisasi non-pemerintah yaitu pelatihan tentang pengelolaan keuangan desa, teknologi informasi, dan majemen proyek dan peningkatan kualitas pelayanan publik di tingkat Desa seperti Penerapan standar pelayanan minimum (SPM) di desa-desa untuk berbagai layanan publik seperti administrasi kependudukan dan surat menyurat lainnya. Upaya-upaya tersebut menunjukkan komitmen anak-anak KKM untuk meningkatkan kapasitas dan kinerja aparatur desa serta kualitas pelayanan kepada masyarakat desa. Pelatihan dan pengembangan aparatur desa merupakan investasi penting untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik pemerintah desa di desa, dengan meningkatkan keterampilan dan kemampuan PNS diharapkan Indonesia bisa menjadi lebih maju, mandiri dan sejahtera.





## **KESIMPULAN**

- Pemberdayaan aparatur desa berbasis tertib administrasi perlu terus dilakukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik di desa.
- Pelatihan dan pengembangan aparatur desa perlu dilakukan secara berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi dan kemampuan mereka.
- KKM dapat berperan dalam membantu meningkatkan kualitas pelayanan publik di desa melalui berbagai program dan kegiatan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Pemberdayaan Aparatur Pemerintahan Desa: Konsep, Strategi, dan Implementasi oleh Dr. H. M. Syaiful Bahri, M.Si. (2021)
- Tertib Administrasi Pemerintahan Desa: Upaya Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik oleh Dr. Hj. Siti Khodijah, M.Si. (2020)
- Pelatihan Aparatur Pemerintahan Desa: Meningkatkan Kapasitas dan Kualitas Pelayanan Publik oleh Dr. Ir. H. M. Ridwan, M.Si. (2019)
- Pemberdayaan Aparatur Pemerintahan Desa Berbasis Tertib Administrasi dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik di Desa oleh Jurnal Administrasi Publik, Vol. 8 No. 1 (2023)
- Pentingnya Pelatihan Perangkat Desa Administrasi Pelayanan dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik di Desa oleh Jurnal Ilmu Pemerintahan, Vol. 7 No. 2 (2022)
- Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2018 tentang Pedoman Tata Kelola Pemerintahan Desa.